

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. media pecahan limbah gerabah, zeolit, dan arang aktif mampu menurunkan kadar kromium (Cr).
2. Perlakuan satu (media pecahan limbah gerabah 40 cm, zeolit 15 cm, dan arang aktif 15 cm) mampu menurunkan kadar kromium (Cr) sebesar 0,3 mg/L dengan persentase penurunan sebesar 19,28 %.
3. Perlakuan dua (media pecahan limbah gerabah 15 cm, zeolit 40 cm, dan arang aktif 15 cm) mampu menurunkan kadar kromium (Cr) sebesar 0,065 mg/L dengan persentase penurunan sebesar 4,17 %.
4. Perlakuan tiga (media pecahan limbah gerabah 15 cm, zeolit 15 cm, dan arang aktif 40 cm) mampu menurunkan kadar kromium (Cr) sebesar 0,267 mg/L dengan persentase penurunan sebesar 17,14 %.
5. Ketebalan media yang paling efektif untuk menurunkan kadar kromium (Cr) adalah perlakuan satu (media pecahan limbah gerabah 40 cm, zeolit 15 cm, dan arang aktif 15 cm) mampu menurunkan kadar kromium (Cr) sebesar 0,3 mg/L dengan persentase penurunan sebesar 19,28 %.

#### **B. Saran**

1. Bagi Dinas Kesehatan / Puskesmas

Perlu dilakukan edukasi dan juga pendampingan kepada warga terutama pelaku industri batik sehingga kedepannya limbah cair industri batik bisa di perhatikan.

2. Bagi pemilik indsutri

Alat pengolahan limbah cair industri batik menggunakan media pecahan limbah gerabah, zeolit, dan arang aktif, bisa menjadi alernatif untuk menurunkan kadar kromium (Cr).

3. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini hanya melakukan pengukuran penurunan parameter kromium (Cr) sehingga perlu dilakukan pengukuran parameter kadmium, dan besi.
- b. Perlu dilakukan penelitian tentang judul yang sama dengan penambahan tinggi dan lebar media filtrasi yaitu pecahan limbah gerabah, zeolit, dan arang aktif
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan media pecahan limbah gerabah, zeolit, dan arang aktif untuk menurunkan logam berat kadmium, dan besi.
- d. Perlu dilakukan penelitian dengan judul yang sama untuk pengukuran masa jenuh media filtrasi